

DAFTAR ISI

- Hubungan Interaksi Sosial Mahasiswa Pgsd Terhadap Motivasi Belajar Pada Masa Pandemi Di Universitas
Faisal Anwar, Herni Yuanda, Putri Julia **1-14**
- Hubungan Persepsi Harga Dan Daya Tarik *Iklan Onlineshop* Dengan Minat Beli Melalui Media Sosial Pasca Pandemi Covid-19
Usman Efendi, Agnesia Amelia, Gunawan, Muhammad Usman, Radhiana **15-22**
- Memetik Hikmah dan Menangkap Peluang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Dampak Krisis Pandemi Covid
Rahmah Yulianti, Khairuna, Cut Rusmina, Maryam, Rosha Hayati **23-40**
- Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Memahami Materi Perkalian Melalui Penerapan Pendekatan Kontekstual
Kamisna **41-56**
- Analisis Laporan Keuangan Pesantren : Kajian Isak 35, (Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar)
Maksalmina, Lilis Maryasih **57-72**
- Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
Sri Mulyati **73-86**
- Penerapan Bermain *Mace* Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Pra Sekolah
Ambia Nurdin, Muhammad Zamzami, Bukhari, T. Muhammad Isa Ibrahim **87-99**
- Manfaat Kearifan Lokal Dari Praktek Adat Mawah Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat
Nelly, Rahmi, Fihtri Angelia Permana **100-110**
- Analisis Unsur Intrinsik: Pendekatan Dekonstruksi Dalam Novel Larung Karya Ayu Utami
Yulsafli **111-128**
- Budaya Tadarus Yang Terus Tergerus di Keumukiman Lam Ara - Kota Banda Aceh
Riswan **129-142**



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 03

Nomor 01

Edisi Mei 2022

Bandung 2022

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENNA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesyah, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen
Strategik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom.,M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakabir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono,SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: haeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si., Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritulungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimafizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 06 Mei 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Inchief Editors Foreword

Alhamdulillah... Sosiohumaniora Journal (JSK) Kodepena is already two years old. At this young age, JSK continues to improve itself with the support of all members of Kodepena from socio-humanities experts throughout Indonesia.

The presence of JSK is deeply felt in our hearts, especially through collaboration with a wider range of universities in Indonesia, with good and open collaboration, it will make it easier for writers to publish their work worldwide, thereby increasing their citations and H index quickly.

The publication of volume 3 number 1 feels even more special, because it is close to the inauguration of the members of the Indonesian Kodepena board on June 25, 2022, so that those who are formally involved in journal editorial, both acting as editors and as reviewers will become more solid. Therefore, we should say "thank you very much", hopefully what they have done will be rewarded by Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. who has worked optimally in organizing Kodepena so that it runs well according to our mutual expectations. Likewise, the Graduate School of Pasundan University Bandung for their guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that in the future this journal can be properly accredited

Bandung, Mei 30, 2022

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PESANTREN : KAJIAN ISAK 35
(Studi Kasus Pada Pesantren Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar)**

Maksalmina¹, Lilis Maryasih²

¹ Maksalmina adalah Staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : maksalmina@serambimekkah.ac.id

² Lilis Maryasih adalah Staf Pengajar Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Email : lilis.maryasih@unsyah.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the financial statements of Islamic boarding schools in the application of Islamic boarding school accounting based on ISAK No. 35. This research is a qualitative research with a case study. Data collection techniques were carried out through interviews. The data analysis technique used by the author is descriptive, namely the method by using data, compiled, interpreted, analyzed so as to provide complete information. In this study, the authors looked at the financial report data of the Imam Syafi'i Islamic Boarding School Sibreh Aceh Besar, namely: reports on receipts and distributions (reports of changes in funds) and notes on financial statements. The results show that the Imam Syafi'i Islamic Boarding School has presented financial reports, but the financial statements that have been prepared have not fully implemented Islamic boarding school accounting using ISAK No. 35

Keywords: pesantren accounting, isak no.35

PENDAHULUAN

Pondok pesantren (Dayah) memiliki peran yang penting dalam perkembangan pendidikan dan keberagaman di Indonesia. Keberadaan pondok pesantren dan peran aktifnya telah ada sejak dulu. Pondok pesantren telah banyak melahirkan para ilmuwan, pejuang, pemimpin, birokrat dan lainnya yang berkontribusi bagi kemajuan Indonesia. Pesantren yang maju dan modern mempunyai potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi syariah dalam bentuk peningkatan produksi barang dan jasa serta mencetak sumber daya insani dan dapat juga dikatakan merupakan wujud proses perkembangan sistem pendidikan Islam (Nurmalasari, 2016).

Perkembangan pondok pesantren itu sendiri, masih sebatas kepengurusan, bukan pada pengelolaan keuangan pondok pesantren. Dalam suatu lembaga termasuk pesantren, pengelolaan keuangan sering menimbulkan permasalahan yang serius "bila pengelolaannya" kurang baik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 16 Tahun 2001 menyebutkan bahwa "Pengelolaan keuangan yang mengatur tentang yayasan dimaksudkan agar Yayasan berdiri di Indonesia memiliki acuan yang jelas

**Analisis Laporan
Keuangan Pesantren,**

Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 57 - 72



tentang cara pengelolaan keuangan”. Sehubungan dengan permasalahan mendasar yang dihadapi oleh pondok pesantren, maka diperlukan adanya sebuah standar akuntansi yang mengatur pengelolaan keuangan di pondok pesantren. Saat ini dengan mempertimbangkan kondisi yang dialami oleh pesantren, Bank Indonesia (BI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menginisiasi penyusunan panduan akuntansi pondok pesantren supaya pondok pesantren mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum dengan mempertimbangkan sifat dan karakteristik dari pondok pesantren. Hal ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dan *stakeholder* yang ada dalam rangka untuk pemberdayaan ekonomi pesantren sehingga pondok pesantren mampu mengelola keuangannya dengan baik sesuai dengan standar akuntansi umum yang berlaku di Indonesia.

Pengguna laporan keuangan pesantren sangat memerlukan transparansi dan akuntabilitas, ini bertujuan agar pengguna laporan keuangan pondok pesantren dapat mengerti dan memastikan bahwa sumber dana yang telah diberikan digunakan sebagaimana mestinya. Penyajian informasi laporan keuangan yang transparan dan akuntabel dapat memberikan penilaian kelayakan praktik akuntansi serta dapat membuat pelaporan keuangan yang memiliki daya banding tinggi saat dipublikasikan ke publik (Gultom, 2016).

Fenomena yang terjadi adalah banyak pondok pesantren yang masih belum menggunakan pedoman dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipakai pun masih sangat sederhana, dimana pondok pesantren tersebut tidak membuat laporan keuangan lengkap yang seharusnya digunakan pada pondok pesantren umumnya sesuai dengan Akuntansi Pesantren. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan pengelola atau santri dalam membuat laporan pertanggungjawaban yang bersifat keuangan (Syamsudin, 2017), umumnya fokus pada pelaksanaan program utama dan seringkali tidak mementingkan kegiatan administrasi. Usman (2013) juga mengakui beberapa masalah yang dihadapi pesantren disebabkan keterbatasan kemampuan pengelolanya, antara lain seperti sarana dan prasarana penunjang yang terlihat masih kurang memadai serta keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang manajemen kelembagaan dan dalam bidang pengelolaan keuangan.

Penelitian ini bermanfaat dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang penerapan akuntansi pasantren (ISAK No.35) pada penyajian laporan keuangan Pesantren Imam Syafi'i. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran atau masukan bagi pengelola pasantren untuk dapat menjalankan system akuntansi pasantren, menyajikan laporan keuangan, serta menambah referensi pengkajian lebih lanjut tentang akuntansi pasantren mengenai bagaimana perlakuan dan pelaporan pasantren yang ada di kota Banda Aceh.

Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dasar bagi upaya analisis atas suatu perusahaan. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan (SAK) dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan yang dimaksud meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaga lainnya masyarakat.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut.

Menurut Munawir (2004) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan dan atau aktivitas suatu entitas dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas entitas tersebut. Sedangkan menurut Kasmir (2010) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan sebuah entitas pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Raharja (2001) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban yang dibuat oleh manajer atau pimpinan suatu entitas atas pengelolaan entitas tersebut yang dipercayakan kepadanya oleh pemilik, pemerintah atau kantor pajak, kreditor (bank dan lembaga keuangan lainnya) dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2009) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sebuah entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Sedangkan Samryn (2014) menyatakan bahwa secara umum laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kondisi keuangan entitas pada suatu saat tertentu kepada para pemangku kepentingan. Sementara menurut Kartikahadi (2012) laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dikelola oleh suatu entitas dengan tujuan untuk memberikan informasi atas posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat untuk mengambil keputusan bagi para pengguna laporan keuangan.

Pondok Pasantren (Dayah)

Secara terminologi, pesantren didefinisikan sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Perlu dijelaskan bahwa pengertian “tradisional” dalam definisi ini bukan berarti kolot atau ketinggalan zaman, tetapi menunjuk pada pengertian bahwa lembaga ini telah hidup sejak ratusan yang lalu. (Muljono, 2011).

Zarkasyi (2005) mendefinisikan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama Islam dengan system asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur sentralnya, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwalkannya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya. Menurut ISAK 35, laporan keuangan entitas nonlaba terdiri dari 5 jenis, yaitu :

1. Laporan Posisi Keuangan
2. Laporan Penghasilan Komprehensif
3. Laporan Perubahan Aset Neto
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Berikut ini adalah format laporan keuangan entitas nonlaba versi ISAK 35 :

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan entitas nonlaba terdiri dari 3 unsur, yaitu **ASET**, **LIABILITAS**, dan **ASET NETO**. Terdapat 2 (dua) format Laporan Posisi Keuangan yang disajikan sebagai contoh dalam lampiran ISAK 35. Setiap format memiliki keunggulan masing-masing. .

1. **Format A** menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri sebagai bagian dari aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Akan tetapi, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya; berikut Format A :

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya</i>		
Surplus akumulasi	XXXX	XXXX
Penghasilan komprehensif lain**	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format A)

*) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(A) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

- Format B tidak menyajikan informasi pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri.

Contoh Laporan Posisi Keuangan (Format B)

ENTITAS XYZ		
Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	XXXX	XXXX
Total Aset Lancar	XXXX	XXXX
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	XXXX	XXXX
Total Aset Tidak Lancar	XXXX	XXXX
TOTAL ASET	XXXX	XXXX
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Pendapatan diterima di muka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Pendek	XXXX	XXXX
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	XXXX	XXXX
Total Liabilitas Jangka Panjang	XXXX	XXXX
Total Liabilitas	XXXX	XXXX
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without restrictions) dari pemberi sumber daya**</i>		
	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)	XXXX	XXXX
Total Aset Neto	XXXX	XXXX
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

***) mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

(B) Lihat Laporan Perubahan Aset Neto.

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

ISAK 35 menggunakan istilah "Laporan Penghasilan Komprehensif" sebagai pengganti istilah "Laporan Aktivitas" dalam versi PSAK 45. Laporan Penghasilan Komprehensif menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat ekonomi entitas nonlaba yang berasal dari penerimaan atau pendapatan dan pengeluaran atau beban. Laporan penghasilan komprehensif dibagi kedalam dua bagian sesuai dengan klasifikasi aset neto : (1) Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya, dan (2) Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya.

Ada 2 (dua) format Laporan Penghasilan Komprehensif yang disajikan sebagai contoh dalam lampiran ISAK 35. Setiap format memiliki keunggulan.

1. **Format A** menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal. Format A ini memudahkan penyusunan laporan secara komparatif;

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
Beban		
Gaji dan upah	(XXXX)	(XXXX)
Jasa dan profesional	(XXXX)	(XXXX)
Administratif	(XXXX)	(XXXX)
Depresiasi	(XXXX)	(XXXX)
Bunga	(XXXX)	(XXXX)
Lain-lain	(XXXX)	(XXXX)
Total Beban (catatan E)	(XXXX)	(XXXX)
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
Sumbangan	XXXX	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	XXXX	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX

Format B menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto

Contoh Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B)

ENTITAS XYZ Laporan Penghasilan Komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)						
	20X2			20X1		
	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Sumbangan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Jasa layanan	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
Lain-lain	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
Total Pendapatan	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
BEBAN						
Gaji dan upah	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Jasa dan profesional	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Administratif	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Depresiasi	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Bunga	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Lain-lain	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Total Beban (catatan E)	(XXXX)	-	(XXXX)	(XXXX)	-	(XXXX)
Surplus (Defisit)	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
	XXXX	-	XXXX	XXXX	-	XXXX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Istilah Laporan Perubahan Aset Neto adalah bentuk penyesuaian dari istilah Laporan Perubahan Ekuitas pada laporan keuangan entitas bisnis. Aset Neto dalam entitas nonlaba diklasifikasikan menjadi 2 yaitu :

1. Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya
2. Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya

Berikut ini contoh format Laporan Perubahan Aset Neto berdasarkan lampiran ISAK 35:

Contoh Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
<i>Surplus tahun berjalan</i>	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Penghasilan Komprehensif Lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Peghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxxx	xxxx
Saldo akhir	xxxx	xxxx
Total	xxxx	xxxx
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	xxxx	xxxx
TOTAL ASET NETO	xxxx	xxxx

ⓑ
Ⓐ

***) entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Ⓐ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).
 ⓑ Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas entitas nonlaba sama dengan laporan arus kas untuk entitas bisnis, dimana arus kas dibagi kedalam tiga aktivitas yaitu Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, dan Aktivitas Pendanaan. Metode penyusunan laporan arus kas dapat menggunakan dua metode, yaitu metode Langsung dan Metode Tidak Langsung. Berikut ini contoh format laporan arus kas untuk entitas nonlaba berdasarkan ISAK 35.

Format Laporan Arus Kas Entitas Nonlaba - Metode Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

Format Laporan Arus Kas Entitas Nonlaba - Metode Tidak Langsung

Contoh Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20X2 (dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:		
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi	(xxxx)	(xxxx)
	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima di muka	(xxxx)	(xxxx)
Penurunan dalam utang jangka pendek	(xxxx)	(xxxx)
Sumbangan yang dibatasi untuk investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas yang dihasilkan dari operasi	xxxx	xxxx
Pembayaran bunga	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto dari aktivitas operasi	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Penerimaan hasil investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	xxxx	xxxx
	xxxx	xxxx
Aktivitas pendanaan lain:		
Pembayaran utang jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	xxxx	xxxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	xxxx	xxxx

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

Catatan Atas Laporan Keuangan - CALK

Catatan Atas Laporan Keuangan menjabarkan laporan keuangan secara terperinci. Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba. Semua jumlah dalam jutaan rupiah.

Catatan A

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan yang secara

eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset atau penggunaan manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah atau wakaf untuk aset tetap dengan pembatasan secara eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

Catatan B

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Ditujukan untuk tujuan tertentu	
Aktivitas program A:	
Pembelian peralatan	XXXX
Penelitian	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program B:	
Perbaikan kerusakan peralatan	XXXX
Seminar dan publikasi	XXXX
Aktivitas program C:	
Umum	XXXX
Bangunan dan peralatan	XXXX
	XXXX
	Berlanjut...
Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021	
<i>Lanjutan...</i>	
Ditujukan untuk periode tertentu	
Untuk periode setelah 31 Desember 20X1	XXXX
Ditujukan untuk kebijakan pembelanjaan dan apropriasi (<i>subject to spending policy and appropriation</i>)	
Investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung:	
Aktivitas program A	XXXX
Aktivitas program B	XXXX
Aktivitas program C	XXXX
Aktivitas lain entitas	XXXX
	XXXX
Ditujukan untuk apropriasi dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (<i>subject to appropriation and expenditure when a specified event occurs</i>)	
Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai Rp.xxxx	XXXX
Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran (<i>not subject to appropriation or expenditure</i>)	
Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi	XXXX
Total aset neto dengan pembatasan	XXXX

Catatan C

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

Tujuan pembatasan yang dipenuhi:

Beban program A	XXXX
Beban program B	XXXX
Beban program C	XXXX
	XXXX
Peralatan yang dibeli dan digunakan untuk program A	XXXX
Pembatasan waktu yang dipenuhi:	
Jangka waktu yang telah dipenuhi	XXXX
	XXXX
Pembebasan jumlah dana abadi (<i>endowment</i>) yang disisihkan (<i>appropriated</i>) tanpa pembatasan tujuan	XXXX
Pembebasan jumlah dana abadi (<i>endowment</i>) yang disisihkan (<i>appropriated</i>) dengan pembatasan tujuan	XXXX
Total pembatasan yang dibebaskan	XXXX

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

Catatan D

Investasi dicatat pada nilai wajar. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp.XX diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp.XX per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana abadi (*donor-restricted endowment*) dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk investasi jangka panjang. Tabel berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang entitas.

	Kel A	Kel B	Total
Investasi awal tahun	XXXX	XXXX	XXXX
Hibah tersedia untuk investasi:			
Untuk dana abadi (<i>endowment</i>)	XXXX	-	XXXX
Hasil investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp.XX)	XXXX	XXXX	XXXX
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(XXXX)	(XXXX)	(XXXX)
Investasi akhir tahun	XXXX	XXXX	XXXX

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

Undang-undang dan peraturan memungkinkan pemerintah untuk menyesuaikan begitu banyak dana abadi (endowment fund) seperti dengan mempertimbangkan faktor-faktor relevan berikut: durasi dan pemeliharaan dana abadi, tujuan dari entitas berorientasi nonlaba dan dana abadi, kondisi ekonomik secara umum, kemungkinan dampak inflasi atau deflasi, total imbalan yang diperkirakan berasal dari penghasilan dan penyesuaian investasi, sumber daya lain entitas berorientasi nonlaba dan kebijakan investasi. Berdasarkan kebijakan pengeluaran dana abadi, Y% dari rata-rata nilai wajar pada akhir 3 tahun sebelumnya disesuaikan, yaitu Rp.XX untuk tahun yang berakhir 31 Des 20X2.

Catatan E

Beban yang terjadi adalah:

	Program			Manajemen & Umum	Pendanaan	Total
	A	B	C			
Gaji dan upah	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Depresiasi	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Bunga	-	-	-	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx
Total Beban	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, metode yang dilakukan adalah metode wawancara, Observasi, pengamatan dan studi dokumentasi..

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam peneltian ini adalah:

- Data Primer, yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lembaga atau sumber aslinya guna memperoleh atau mengumpulkan data dan keterangan dari pihak pengurus pasantren mengenai laporan keuangan
- Data Sekunder, yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari lembaga yang akan diteliti). Data sekunder

berupa bukti, dokumen, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan data yang berhubungan dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan:

- a. Teknik Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen instansi yang relevan dengan masalah pokok dan materi penelitian. Data yang dikumpulkan penulis meliputi laporan keuangan.
- b. Teknik wawancara, yaitu melakukan sesi tanya jawab kepada pengurus pesantren **Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar** untuk menambah informasi tambahan sebagai bukti penelitian.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif yaitu metode dengan menggunakan data, disusun, diinterpretasikan, dianalisis sehingga memberikan keterangan yang lengkap. Dalam penelitian ini penulis melihat data laporan keuangan Pesantren **Imam Syafi'i Sibreh Aceh Besar** yaitu: laporan penerimaan dan penyaluran (laporan perubahan dana) dan catatan atas laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengakuan dan Pengukuran

Penerimaan dana rutin Pesantren Imam Syafi'i yang diterima dari yayasan Lajnah dan SPP santri diakui sebagai penambah dana penerimaan serta dana pengeluaran disalurkan diakui sebagai pengurang dana. Penerimaan donator dicatat saat diterimanya uang ke rekening pasantren kecuali donator telah berkomitmen akan menyerahkan bantuan pada tanggal tertentu. Sedangkan penerimaan dana dari SPP diakui saat jatuh tempo pembayaran SPP dan pembayarannya dapat dilakukan melalui transfer atau tunai ke Bendahara Pasantren. Pengakuan dana rutin Pasantren Imam Syafi'i telah sesuai dengan ISAK No. 35

Pengukuran penerimaan sudah baik pelaksanaan karena Pesantren Imam Syafi'i tidak menerima asset nonkas jadi pengukuran yang dilakukan menggunakan satuan uang dengan mengikuti harga pasar atau dengan metode penentuan nilai wajar lainnya sesuai yang diatur dalam PSAK yang relevan.

Pengakuan dan pengukuran aset tetap yang dibeli oleh Pasantren Imam Syafi'i diakui sebesar harga perolehan tetapi untuk alokasi penyusutan berdasarkan masa manfaat tidak dilakukan. Aset tetap yang diperoleh dari wakaf atau hibah Pasantren Imam Syafi'i tidak melakukan penilaian berdasarkan nilai wajar saat perolehan.

Pencatatan

Pencatatan yang dilakukan Pasantren Imam Syafi'i Aceh Besar pada saat transaksi diterima, maka Bendahara melakukan pencatatan langsung (cash basic) pada buku penerimaan kas disertai dengan bukti penerimaan dana rutin dan non rutin. Metode cash basic menurut *Financial Reporting under the Cash Basis of Accounting* (IPSAS, 2007) adalah dasar akuntansi yang hanya mengakui transaksi dan peristiwa ketika kas diterima dan dibayarkan secara tunai. Penerimaan dari donator yang telah berkomitmen menyerahkan uang pada tanggal tertentu, maka saat jatuh tempo tanggal tersebut akan dicatat sebagai penerimaan dan penerimaan SPP juga dicatat pada saat jatuh tempo atau batas waktu dimulai pembayaran SPP.

Pencatatan alokasi biaya terhadap aset tetap tidak dilakukan sehingga tidak ada nilai pada akun biaya penyusutan di laporan aktifitas dan akumulasi penyusutan di posisi keuangan. Pencatatan untuk buku besar dan seterusnya dilakukan dengan sistem program yang beri nama program *General Ledger* (GL)

Penyajian

Penyajian yang dilakukan Pasantren Imam Syafi'i yaitu Pasantren Imam Syafi'i belum menyajikan 4 komponen laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan ISAK No. 35 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktifitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Adapun komponen laporan keuangan yang disajikan Pasantren Imam Syafi'i adalah Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Aktifitas.

Pengungkapan

Pengungkapan yang dilakukan oleh Pasantren Imam Syafi'i belum sesuai dengan ISAK No. 35 dikarenakan tidak adanya penjelasan di Catatan Atas Laporan Keuangan.

Adapun deskripsi data dalam pelaporan keuangan dari hasil penelitian disajikan tabel dibawah ini:

Tabel. 1
Perbedaan Perlakuan Akuntansi Pasantren pada Pasantren
Imam Syafi'i dengan ISAK No. 35

No	Unsur	Pasantren Imam Syafi'i	ISAK No. 35
1	Pengakuan dan Pengukuran	a. Penerimaan diakui ketika menerima kas dan asset non kas b. Dana yang diterima diakui sebagai penambah dana penerimaan rutindan non rutin. c. Dana yang disalurkan diakui sebagai pengurang dana ZIS.	a. Penerimaan diakui pada saat kas atau aset nonkas diterima. b. Pengeluaran diakui sebagai pengurang dana sebesar: a) Jumlah yang diserahkan jika berbentuk kas; b) Jumlah tercatat jika dalam bentuk asset. c. Aset tetap yang dibeli diakui

		<p>d. Aset tetap yang dibeli diakui berdasarkan harga perolehan tetapi tidak disusutkan berdasarkan masa manfaat.</p> <p>e. Aset tetap dari wakaf/hibah tidak dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat perolehan</p>	<p>berdasarkan harga perolehan dan disusutkan berdasarkan masa manfaat</p> <p>d. Aset tetap dari wakaf/hibah dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat perolehan</p>
2	Pencatatan	<p>a. Pencatatan penerimaan kas dilakukan saat uang diterima kecuali jika penerimaan memiliki tanggal batas waktu atau jatuh tempo.</p> <p>b. Pencatatan aset tetap yang berasal dari wakaf/hibah tidak dilakukan.</p> <p>c. Pencatatan alokasi biaya (penyusutan) berdasarkan masa manfaat aset tetap tidak dilakukan.</p>	<p>a. Pencatatan penerimaan kas dilakukan saat terjadinya baik berdasarkan komitmen ataupun tidak.</p> <p>b. Pencatatan aset tetap yang berasal dari wakaf/hibah dicatat berdasarkan nilai wajar.</p> <p>c. Pencatatan alokasi biaya (penyusutan) berdasarkan masa manfaat aset tetap harus dicatat.</p>
3	Penyajian	Pasantren Imam Syafi'i menyajikan 2 (dua) komponen laporan keuangan.	Laporan keuangan terdiri dari 4 (empat) komponen.
4	Pengungkapan	Pengungkapan tidak dilakukan	Pengungkapan harus dilakukan

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan 2021

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan terhadap laporan keuangan Pesantren Imam Syafi'i Aceh Besar, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Perlakuan akuntansi pesantren dalam penyajian laporan keuangan pada Pesantren Imam Syafi'i belum menerapkan sepenuhnya akuntansi pesantren menggunakan ISAK No. 35.
- Laporan keuangan yang disajikan oleh Pasantren Imam Syafi'i masih belum informatif, hal ini disebabkan karena perlakuan akuntansi pasantren belum sepenuhnya sesuai dengan ISAK No. 35

Beberapa implikasi yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan

- Pencapaian dalam peningkatan kinerja Pesantren Imam Syafi'i Aceh Besar diharapkan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No.35.
- Dalam penyajian Pesantren Imam Syafi'i Aceh Besar diharapkan lebih jelas, transparan dan *accountable*, hal ini akan menambah kepercayaan masyarakat

menjadikan Pesantren Imam Syafi'i Aceh Besar sebagai lembaga yang mendapat kepercayaan dari donatur, tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi juga luar negeri . Hal ini diupayakan agar laporan keuangan tersebut menjadi lebih informatif.

REFERENSI :

- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Jakarta: Erlangga
- Gultom, I. R. dan Poputra, A. T. 2016. "Analisis penerapan PSAK No. 45 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba dalam Mencapai Transparansi dan Akuntabilitas Kantor Sinode Gmim". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 3 No. 4*
- Ikatan Akuntansi Indonesia dan Bank Indonesia. 2018. *Pedoman Akuntansi Pesantren*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2021. *Standar Akuntansi Keuangan, ISAK No. 35: Penyajian Laporan Keuangan*
- Kartikahadi, Hans dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat
- Muljono Damopolii. 2011. *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurmalasari, Dian. 2016. "Peran Pondok Pesantren Ma'ahid Kota Kudus Jawa Tengah dalam Meluruskan Pemahaman Agama Islam Masyarakat Sesuai Al-Quran dan As-Sunnah tahun 2015". *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*
- Raharja, Budi. 2001. *Akuntansi dan Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Samryn. 2014. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dngan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers
- Syamsudin. 2017. Pesantren sebagai Arus Baru Kebangkitan Ekonomi Umat. Online. <http://www.nu.or.id/artikel/pesantren-sebagai-arus-baru-kebangkitan-ekonomi-umat.html> (24 Oktober 2018)
- Usman, Idris. 2013. "Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam". *Jurnal Al Hikmah Vol. XIV No. 1*
- Zarkasyi, Syukri, Abdullah, KH. 2005. *Gontor dan Pembaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Raja Grafindo